

**INOVASI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL TINGKAT ULYA
DI PONDOK PESANTREN ASSALAFI AL FITHRAH
SURABAYA**

SKRIPSI



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

SHONYA MAULIDIA LUQMAN
NIM. D93216092

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SHONYA MAULIDIA LUQMAN

NIM : D93216092

Judul : INOVASI KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DINIYAH
FORMAL TINGKAT ULYA DI PONDOK PEANTREN
ASSALAFI AL FITHRAH SURABAYA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 28 Februari 2020

Yang Menyatakan,



SHONYA MAULIDIA LUQMAN
NIM. D93216092

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh :

Nama : SHONYA MAULIDIA LUQMAN

NIM : D93216092

Judul : INOVASI KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DINIYAH
FORMAL TINGKAT ULYA DI PONDOK PEANTREN
ASSALAFI AL FITHRAH SURABAYA

Telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, 25 Februari 2020

Dosen Pembimbing I



Dr. Lilik Hurivah, M.Pd.I
NIP.198002102011012005

Dosen Pembimbing II



Hj. Ni'matus Sholihah, M.Ag
NIP.197308022009012003

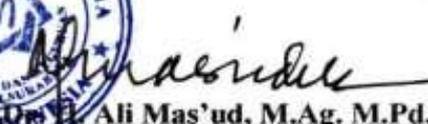
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Shonya Maulidia Luqman ini telah dipertahankan di
depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Surabaya, 18 Maret 2020

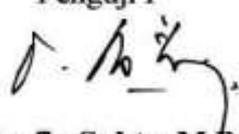
Mengesahkan,



Dekan,


Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I


Drs. Taufiq Subty, M.Pd. I
NIP. 195506041983031015

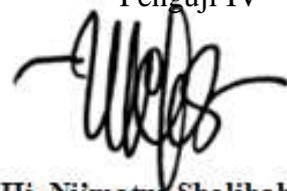
Penguji II,


Dra. Liliek Channa AW, M.Ag
NIP. 195712181982032002

Penguji III,


Dr. Lilik Huriyah, M.Pd.I
NIP.198002102011012005

Penguji IV


Hj. Ni'matus Sholihah, M.Ag
NIP.197308022009012003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SHONYA MAULIDIA LUQMAN
NIM : D93216092
Fakultas/Jurusan : FTK/MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : shonyamaulidialuqman@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

INOVASI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL TINGKAT ULYA DI PONDOK PESANTREN ASSALAFI AL FITHRAH SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Maret 2020

Penulis

(Shonya Maulidia Luqman)

Inovasi sering dilakukan mulai dari skala personal, kelembagaan, bahkan kebijakan. Inovasi kelembagaan seperti lembaga pendidikan terletak pada kekuatan berpikir yang harus dimiliki seorang pemimpin dalam pendidikan.

Permasalahan-permasalahan yang muncul dalam manajemen pendidikan, seorang pemimpin atau kepala sekolah memerlukan solusi yang tepat. Kreativitas sangatlah penting dalam menghadapi ancaman, dan tantangan dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu diperlukan keahlian serta kemampuan seorang pemimpin dalam mengelola sebuah instansi pendidikan. Kreativitas digunakan pada kemampuan individu untuk menghasilkan gagasan baru dan wawasan segar.

Inovasi dan kreativitas memang dua hal yang saling berkaitan, dimana kreativitas merupakan sebuah kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau daya cipta. Sedangkan inovasi adalah penemuan hal-hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang belum pernah ada sama sekali. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah idenya atau gagasannya, inovasi adalah wujud dari kreativitas. Kreativitas membuat siapapun bisa menghasilkan ide yang cemerlang. Namun, ide paling cemerlangpun tidak akan disebut sebagai inovasi jika belum ada wujudnya. Dalam lembaga pendidikan seorang pemimpin memang biasa dituntut untuk kreatif agar bisa menghasilkan inovasi atau terobosan baru dalam pendidikan.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah organisasi. Sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan dalam organisasi tersebut. Organisasi pendidikan misalnya, seorang pemimpinnya disebut kepala sekolah atau kepala madrasah.

5. Pendidikan Diniyah Formal

Pendidikan diniyah formal merupakan pendidikan dalam naungan pondok pesantren. Pendirian satuan pendidikan diniyah formal wajib memperoleh izin dari Menteri. Satuan pendidikan diniyah formal didirikan dan dimiliki oleh pesantren. Peserta didik pendidikan diniyah formal wajib bermukmin dalam lingkungan pesantren.

Jenjang pendidikan diniyah formal yaitu pendidikan diniyah formal dasar, menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan diniyah formal dasar yaitu *ula* dan *wustha*. *Ula* setara dengan Madrasah Ibtidaiyah (MI/SD), sedangkan *wustha* setara dengan Madrasah Tsanawiyah (MTs/SMP). Pendidikan diniyah formal menengah yaitu *ulya* atau setara dengan Madrasah Aliyah (MA/SMA), dan pendidikan diniyah formal tinggi yaitu *Ma'had Aly*.

Kurikulum pendidikan diniyah formal terdiri atas kurikulum pendidikan keagamaan Islam dan kurikulum pendidikan umum. Proses pembelajaran pada pendidikan diniyah formal dilaksanakan dengan memperhatikan aspek ketercapaian kompetensi, sumber dan sarana belajar, konteks/lingkungan, dan psikologi peserta didik.

Pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan diniyah formal harus memenuhi kualifikasi dan persyaratan sebagai pendidik dan tenaga kependidikan profesional sesuai dengan keterangan peraturan

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian harus dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini sangat penting karena seberapa menariknya masalah jika lokasi sulit dimasuki oleh peneliti, maka akan menjadi suatu yang sia-sia saja. Sehingga penting untuk mempertimbangkan tempat lokasi, karena itu akan mengetahui hubungan dengan masalah yang akan kita teliti, sehingga akan memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Ulya di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Ulya di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah merupakan salah satu pendidikan diniyah formal di Surabaya yang memiliki banyak santri. Pendidikan diniyah formal ini tempatnya strategis, mudah dijangkau serta peran guru-guru dalam membangun budaya keagamaan pada peserta didik sangat maksimal.

Pendidikan di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah ini tidak hanya terkenal di wilayah Surabaya saja, melainkan sudah terkenal di berbagai daerah seperti Jawa Tengah, Jawa Barat, Batam, Sumatera, Kalimantan, Singapura dan Malaysia. Program keagamaan yang diterapkan di lembaga ini sangat beragam. Seperti sholat berjamaah, membaca dan menghafal surat-surat pendek, mengaji kitab, membaca manaqib dan maulidurrasul. Diharapkan melalui program-program tersebut, peserta

2. Sejarah Berdirinya Madrasah

Di Al Fithrah ini sejak awal memang sudah mengadopsi sistem pesantren salaf murni. Pendidikan diniyah formal tingkat ulyah setara dengan tingkat aliyah atau setara dengan sekolah menengah atas. Seiring banyaknya santri yang berkeinginan melanjutkan *study* ke perguruan tinggi, maka para santri difasilitasi program ujian paket C.

Melalui Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, yang merupakan turunan atas Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, yang merupakan implementasi dari Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kementerian Agama RI membuka layanan Pendidikan Diniyah Formal (PDF) untuk memberikan pilihan kepada masyarakat menjadikan para santri menjadi kader ulama.

Pendidikan Diniyah Formal merupakan salah satu dari entitas kelembagaan pendidikan keagamaan Islam yang bersifat formal untuk menghasilkan lulusan *muttafaqih fiddin* (ahli ilmu agama Islam) guna menjawab atas langkahnya kader ulama. Kementerian agama memandang kehadiran PDF ini merupakan bagian implementasi dari rencana besar untuk menjadikan pendidikan di Indonesia khususnya pesantren sebagai destinasi pendidikan. Sebab dalam konteks pendidikan Islam secara global harapan masyarakat dunia terhadap pendidikan Islam masa kini dan masa depan itu

9. Program Unggulan Madrasah

Tabel 4. 4 - Program Unggulan PDF Ulya Al Fithrah Surabaya

No.	Nama Program Unggulan	Deskripsi Program Unggulan
1.	Tahsin Al-Qur'an	Layanan Bimbingan Tahsin Qiro'ah ditujukan untuk memberi layanan belajar membaca Al-Qur'an dan pengetahuan dasar agama yang sifatnya wajib bagi semua santri. Tahsin Qiro'ah akan dilakukan setelah diadakan tes penempatan kelas sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Layanan bertujuan agar semua siswa dapat menguasai cara membaca Al-Qur'an dan memiliki pengetahuan agama yang baik.
2.	Qira'atl Kutub	Santri PDF Ulya Al Fithrah mampu membaca kitab kuning dan memahami konteks materi, yang meliputi pengembangan materi, murod, dan nahwu-Shorof (sebagai ilmu alat)
3.	Santri Juara	Membentuk sebuah komunitas santri berprestasi dengan melakukan peminaan kepada santri untuk

		mengembangkan potensinya dalam berbagai kejuaraan baik dalam bidang akademik maupun non akademik
4.	<i>Language's room</i>	Membiasakan santri untuk berbicara bahasa Arab dan bahasa Inggris, sehingga santri memiliki kecakapan dalam berbahasa
5.	Santri dan Literasi	Membentuk sebuah komunitas santri menulis (pena santri) dengan memberikan pengarahan/materi tentang literasi, dengan tujuan mampu menjadi wadah bagi santri dalam mengapresiasi bakat potensinya dalam menulis.
6.	Aurod	Lulusan PDF Ulya Al Fithrah mampu menghafalkan dan menerapkan aurod yang telah dituntunkan oleh Hadrotury Syaikh KH. Ahmad Asrori Al Ishaqy
7.	SMT	Santri mampu memanfaatkan teknologi informasi dengan baik, sebagai sumber belajar maupun media belajar, sehingga akan mempermudah santri dalam menggali informasi
8.	Sholat Berjamaah	Pembiasaan sholat berjamaah ini diharapkan dapat memupuk dan mengembangkan sikap

Kepala madrasah Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah menyusun dengan dibantu oleh tim penyusun mulai dari wakil kepala madrasah hingga staf TU. Menyusun visi misi dan tujuan disesuaikan dengan pedoman Pondok Pesantren, karena Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah ini berada dalam Yayasan Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya.

Tugas yang kedua yaitu menyusun struktur organisasi. Untuk menyusun struktur organisasi Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah kepala madrasah dipilih langsung oleh yayasan Pondok Pesantren. Selanjutnya untuk struktur organisasi dibawah seperti wakil kepala madrasah dan staf dibentuk atau disusun sendiri oleh kepala madrasah yang telah ditunjuk oleh yayasan namun tetap dengan persetujuan yayasan pondok pesantren.

Tugas yang ketiga yaitu rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja tahunan. Kepala madrasah Pendidikan diniyah Formal Ulya Al Fithrah melibatkan semua struktur organisasi yang ada mulai dari wakil kepala madrasah hingga staf untuk menyusun rencana kerja jangka menengah dan rencana tahunan. Pada Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah ini baik rencana kerja jangka menengah maupun rencana kerja tahunan dituangkan menjadi satu dokumen dalam profil madrasah.

Tugas yang keempat yaitu menyusun peraturan madrasah. Penyusunan peraturan Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah disusun dalam point terpadu. Artinya peraturan Pendidikan Diniyah Formal Al Fithrah sama dengan peraturan yang telah dibuat oleh pondok Pesantren.

Formal Al Fithrah juga mempunyai program ekstrakurikuler yang dapat menunjang kualitas santri diantaranya yaitu, TIK, Bandongan, Kaligrafi, *Public Speaking*, Manaqib, Seni Banjari, serta Tata Busana. Sederet prestasi perlombaan banyak diraih oleh santri Pendidikan Diniyah Formal Ulya AL Fithrah.

Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah juga mempunyai jaminan mutu untuk lulusan santrinya, antara lain : hafal juz 1 dan juz 30, hafal Aurad (wirid) yyang telah ditentukan oleh Hadratusy Syaikh KH. Ahmad Asrori Al Ishaqy, serta lulusan diterima di perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Dari temuan diatas maka dapat di interpretasikan oleh peneliti bahwa mutu Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah tidak dilihat dari akreditasi karena memang PDF Ulya Al Fithrah belum akreditasi. Mutu Pendidikan Diniyah Formal dapat dilihat dari sumber daya manusia baik pendidik maupun tenaga kependidikan yang sesuai dibidangnya, berperan aktif dan memiliki rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Selain dari sumberdaya manusia, mutu Pendidikan Diniyah Formal juga dapat dilihat dari program unggulan, program ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari kurikulum. Program-programtersebut sangat relevan dengan Pendidikan Diniyah Formal Al Fithrah. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Dinyah sendiri yaitu membentuk generasi *tafaqquh fiddin* atau generasi yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama atau biasa disebut dengan generasi ulama. Dengan adanya program ekstrakurikuler

kepala madrasah melakukan inovasi pada sumber daya manusia. Kepemimpinan kepala madrasah Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah mendorong, menyuruh serta mewajibkan pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan studi lanjut minimal S1. Sebelumnya pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah berasal dari alumni Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah sendiri. Alumni langsung ditampung untuk mengajar para santri sehingga banyak guru belum sesuai dengan bidangnya. Tidak hanya mewajibkan studi lanjut, kepemimpinan kepala madrasah Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah juga selalu mengadakan pelatihan, *workshop* untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kepemimpinan kepala madrasah Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah juga melakukan inovasi pada program belajar baca kitab, dengan metode sorogan. Sebelumnya metode ini sudah diterapkan di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya, hanya saja Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah mengadopsi dan memnerapkannya dengan harapan santri memiliki kualitas baca kitab yang baik. Metode ini dikatakan inovasi kepemimpinan kepala madrasah karena penerapan metode ini baru dimulai pada tahun 2019.

Dari temuan diatas maka dapat di interpretasikan oleh peneliti bahwa inovasi adalah perubahan yang diciptakan untuk mencapai tujuan tertentu. Bidang yang menjadi ruang lingkup inovasi yaitu guru, siswa, metode pembelajaran.

Guru merupakan sumber daya manusia yang utama dalam madrasah.

